Jurnal Abdimas: Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat
Vol. 5 No. 2, Desember 2023, pp. 112-119 ISSN: 2776-429X (Online - Elektronik)
Website: https://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jppm E-mail: abdimas@pnp.ac.id

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUKUAN MELALUI PEMANFAATAN APLIKASI EXCEL FOR ACCOUNTING PADA UMKM "SALA LAUAK KITO"

Lisa Amelia Herman*[1], Rangga Putra Ananto[2], Rasyidah Mustika[3], Dedy Djefris[4]
[1,2,3,4]Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia
Email: lisaamelia@pnp.ac.id[1]; rangga_delavega@yahoo.com[2]; titik.mustika@gmail.com3; dedy.djefris@yahoo.com[4]

Abstract

This activity targets improving accounting skills and simple bookkeeping using the Excel for accounting application to prepare reports on the cost of production and prepare simple financial reports for the "Sala Lauak Kito" UMKM. The partner location is located at Jl. Rambai Gang 2 No. 10 Purus Baru, Purus Village, West Padang District, Padang City, West Sumatra. This activity is motivated by the condition of partners where there is still a lack of knowledge and skills of owners and managers in terms of accounting and bookkeeping to compiling company financial reports. The implementation aims to build an Excel application-based bookkeeping system. By implementing the results of this training, it is hoped that businesses will have good opening activities and prepare financial reports every period. Partners gain knowledge, and improve skills and abilities through training and mentoring. The organizers of the activities have expertise in their fields. Activities will be carried out until October 16 2023. Services provided include training, technical guidance and assistance in financial management, bookkeeping and preparation of financial reports. The results obtained during the training have been able to produce calculations of the cost of production and preparation of financial reports using an Excel-based accounting cycle. The output achieved from this activity is in the form of publication of articles in community service journals, publication of news in print mass media and other outputs such as videos of activities and so on.

Keywords: bookkeeping, excel, HPP, financial report

Abstrak

Kegiatan ini menargetkan peningkatan keterampilan akuntansi dan pembukuan sederhana menggunakan aplikasi excel for accounting untuk menyusun laporan harga pokok produksi dan menyusun laporan keuangan sederhana UMKM "Sala Lauak Kito". Lokasi mitra beralamat di Jl. Rambai Gang 2 No. 10 Purus Baru, Kelurahan Purus, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kondisi mitra dimana masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan pemilik dan pengelola dalam hal akuntansi, dan pembukuan hingga menyusun laporan keuangan perusahaan. Pelaksanaannya bertujuan membangun sistem pembukuan berbasis aplikasi excel. Dengan penerapan hasil pelatihan ini diharapkan nantinya usaha mempunyai kegiatan pembukan yang baik dan pembuatan laporan keuangan setiap periode. Mitra mendapatkan pengetahuan, dan peningkatan keterampilan dan kemampuan melalui pelatihan dan pendampingan. Pelaksana kegiatan memiliki kepakaran di bidangnya. Kegiatan dilaksanakan hingga tanggal 16 Oktober 2023. Jasa yang diberikan berupa pelatihan, bimbingan teknis dan pendampingan pengelolaan keuangan, pembukuan dan penyusunan laporan keuangan. Hasil yang diperoleh selama pelatihan telah mampu menghasilkan perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan laporan keuangan melalui siklus akuntansi berbasis excel. Luaran yang dicapai dari kegiatan ini berupa publikasi artikel di jurnal pengabdian kepada masyarakat, publikasi berita pada media massa cetak dan luaran lainnya seperti video kegiatan dan lain sebagainya.

Kata kunci: pembukuan, excel HPP, laporan keuangan

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah sekelompok orang yang melakukan kegiatan bersama untuk mencapai satu tujuan yaitu memperoleh laba. Informasi tentang laba ini akan diperoleh melalui serangkaian tahapan yang tergabung dalam suatu sistem mulai dari input data atau informasi sehingga menghasilkan output berupa informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Untuk

Tanggal terima: 12-11-2023 | Tanggal selesai revisi: 09-12-2023 | Tanggal terbit: 31-12-2023

menghasilkan output tersebut, informasi keuangan harus diproses melalui beberapa proses yang dinamakan pembukuan.

Pembukuan adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang berhubungan dengan keuangan pada suatu perusahaan secara teratur dan terperinci meliputi modal, biaya dan penghasilan, kewajiban dan sebagainya. Hasil dari pembukuan ini adalah laporan keuangan. Proses pembukuan ini dinamakan dengan akuntansi. Akuntansi sebagai bahasa bisnis memiliki peranan penting dalam entitas. Entitas memerlukan akuntansi karena setiap entitas perlu untuk melaporkan kondisi keuangan dan kinerja dalam aspek keuangan [1]. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui bagaimana hasil yang diperoleh dari usaha dan juga membandingkannya antara rencana atau rancangan usaha serta target yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Akuntansi dan pembukaun itu penting dalam sebuah bisnis agar: 1) mengetahui perkembangan bisnis yang dijalankan, 2) dapat mengontrol biaya yang dikeluarkan dalam operasional bisnis, 3) mengetahui secara pasti hutang dan piutang, 4) mengetahui seluruh aset yang dimiliki dan pengaruhnya terhadap laba rugi bisnis, 5) mengetahui kewajiban yang timbul dari bisnis seperti pajak, dan 6) meminimalkan risiko kehilangan aset, produk maupun barang. Namun pada kejadian yang terjadi di lapangan, ditemukan banyaknya pemilik UMKM tidak mencatat dan membuat laporan keuangan seperti yang seharusnya. Selain itu, masih terdapat beberapa UMKM yang belum melakukan pembukuan secara komputerisasi [2]. Kebanyakan UMKM melakukan pencatatan dan pelaporan keuangannya dengan cara sederhana contohnya sekedar mencatat kas keluar dan kas masuk, di mana selisih keduanya dianggap sebagai untung atau rugi. Padahal pencatatan keuangan tersebut diperlukan oleh UMKM agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih terstruktur [3].

Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan sangat penting sebab menjadi dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, penjualan-pembelian, utang piutang, biaya, perubahan ekuitas, arus kas, dan sebagainya. Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan [4]. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) laporan keuagan minimum yang disyaratkan yaitu Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode, Laporan Laba Rugi selama periode, dan Catatan Atas Laporan Keuangan [5].

Kondisi Mitra

Seiring dengan pesatnya perkembangan ekonomi membuat aneka bisnis UMKM menjadi menggeliat. UMKM sebagai tulang punggung perekonomian bangsa keberadaannya tetap eksis dan sangat berkontribusi dalam menyediakan lapangan kerja bagi Masyarakat [6]. Salah satunya bisnis UMKM berbasis *home industry*. Khusus di Kota Padang, sektor perdagangan menjadi sektor yang paling dominan diusahakan oleh pengelola UMKM. Walaupun semenjak pandemi terjadi sedikit kelesuan, namun aneka bisnis UMKM khususnya makanan menjadi sangat menjanjikan untuk dijalani. Melihat pergerakan tersebut, pemilik termotivasi untuk menjalani bisnis dagang ini dan mengalami peningkatan yang baik selama beberapa tahun ke depan. Terlebih untuk bisnis makanan dan minuman merupakan bisnis yang tidak ada matinya.

UD. Sala Lauak Kito sudah beroperasi sejak tahun 2004. Sejak didirikan hingga saat ini, pemilik belum melakukan pembukuan dan membuat laporan keuangan. Penghitungan harga pokok produksi dan penganggaran dilakukan secara tradisional dan manual. Dengan demikain, penghitung harga pokok produksi, menghitung anggaran persediaan barang, menghitung penjualan dan laba rugi perusahaan belum dilakukan dengan baik sehingga hasilnya belum akurat. Proses pembukuan akuntansi dilakukan secara manual dan hanya sekedar saja, sehingga informasi keuangan tidak tergambar dengan jelas, terutama terkait tentang pendapatan dan beban yang akan berujung pada laba atau ruginya perusahaan [7]. Selain itu, pemilik juga tidak memisahkan asset, kewajiban dan biaya perusahaan dengan asset,

DOI: https://doi.org/10.30630/jppm.v5i1
Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional (CC BY-SA 4.0)

kewajiban dan biaya pribadi sehingga keuntungan yang dihasilkan usahanya tidak tergambar dengan jelas.

Proses akuntansi dan laporan keuangan yang tidak ada membuat perusahaan kesulitan untuk mendapatkan akses permodalan dari pihak lain seperti lembaga keuangan bank. Yang mana tambahan modal ini akan sangat penting bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar lagi kedepannya. Saat berdiskusi dengan pemilik mengenai kendala yang dihadapi selama ini, pemilik belum mampu mengatasi kendala yang dihadapi terutama mengenai pencatatan keuangan perusahaannya. Padahal pengelolaan keuangan dan pembukaun memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan, apalagi UMKM seperti UD. Sala Lauak Kito. Oleh karena itu, kami dalam tim menyimpulkan bahwa diperlukannya pengetahuan yang memadai untuk memulai melakukan pembukuan dan mengelola keuangan ini. Sehingga pembukuan dan pencatatan akuntansi perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga laba yang dihasilkan menjadi akurat.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Untuk mengatasi permasalahan mitra, beberapa metode pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Pada tahap awal ini, melakukan diskusi, survei dan wawancara secara langsung dengan pemilik untuk mengetahui dan mendapatkan informasi terkait kondisi dan permasalahan manajerial dan pembukuan yang terjadi selama ini. Tahap kedua berupa pemberian pelatihan, tutorial dan pendampingan kegiatan mengenai pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk membenahi, meningkatkan, mengembangkan serta memperbaiki sistem pembukuan dan pengelolaan keuangan. Pelatihan ini diharapkan nantinya usaha semakin maju dan berkembang.

Tahap terakhir, yaitu tahap evaluasi dan monitoring. Tahap ini dilakukan metode *coaching*, dimana pemilik memperlihatkan progress dengan menceritakan hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam melakukan proses pembukuan menggunakan perangkat lunak *excel for accounting* (EFA). Masing-masing tahapan dan metode yang digunakan : 1) diskusi, 2) pelatihan dan bimbingan teknis (bimtek), 3) pendampingan, 4) evaluasi dan monitoring. Metode Pelatihan akan diberikan oleh tim yang dilakukan secara langsung kepada pemilik, pengelola, karyawan bagian pembukuan dan karyawan bagian pemasaran dengan materi pelatihan terdiri dari: 1) gambaran umum akuntansi dan dasar-dasar akuntansi, 2) pengenalan persamaan akuntansi dan transaksi, 3) perkiraan dan siklus akuntansi. 4) Pencatatan ke jurnal penutup, 5) Pencatatan ke jurnal pembalik, 6) Penyusunan neraca saldo setelah penutupan. Untuk materi perkiraan dan siklus akuntansi terdiri dari: a) Pencatatan ke jurnal khusus dan jurnal umum *(journal)*, b) Pengikhtisaran ke buku besar *(general ledger)*, c) Peringkasan ke neraca saldo *(trial balance)*, d) Pencatatan ke jurnal penyesuaian *(adjustment journal)*, e) Penyusunan Kertas Kerja *(worksheeet)*, f) Penyusunan laporan keuangan (Laporan laba rugi, Laporan perubahan ekuitas, Laporan posisi keuangan, Laporan arus kas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mencapai target yang ditetapkan yaitu perancangna aplikasi *excel for accounting* perhitungan harga pokok peroduksi dan penyusunan laporan keuangan, maka beberapa tahapan yang telah dilakukan. **Pertama**, melakukan wawancara dengan mitra untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, seperti: jumlah unit hasil produksi sehari, seminggu dan sebulan, serta jumlah hari produksi, harga jual setiap produk, bahan baku dan bahan penolong yang digunakan, nilai persediaan awal bahan baku, pembelian bahan baku serta pemakaian bahan baku. Selain itu, biaya dan jumlah tenaga kerja, sistem penggajian, dan jumlah hari kerja serta pengalokasian ke produk, untuk biaya produksi dan menghitung biaya gaji bagian pemasaran dan administrasi. **Kedua**, tahap perancangan laporan dan perhitungan harga pokok produksi (HPP). Beberapa kegiatan dalam tahapan ini meliputi: a) melakukan rekapitulasi dan perhitungan pemakaian bahan baku dan bahan penolong. Dengan demikian, diperolah persediaan akhir bahan baku, serta pengalokasian pemakaian ke produk, b) mengidentifikasi semua aset tetap, peralatan produksi dan toko, terkait harga perolehan, periode perolehan guna menghitung biaya penyusutan aset tetap per bulannya serta alokasinya ke produk dan ke bagian. c) membuat daftar perlengkapan produksi dan toko serta menghitung pemakaian perlengkapan serta alokasinya ke produk dan ke bagian. d) mengidentifikasi pemakaian biaya listrik, serta alokasi ke setiap aset, setiap produk dan setiap bagian. e) menghitung dan mengalokasikan biaya penyusutan aset tetap seperti: kendaraan

DOI: https://doi.org/10.30630/jppm.v5i1
Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional (CC BY-SA 4.0)

bermotor, peralatan, alokasi sewa bangunan produksi dan toko, alokais biaya bahan prnolong, biaya bahan bakar kendaraan, biaya air, gas, biaya pajak kendaraan bermotor. f) menghitung biaya overhead pabrik (BOP) serta alokasinya ke setiap produk dan bagian. g) mengidentifikasi dan menghitung biaya penjualan. h) membuat format laporan perhitungan harga pokok produksi per produk dan gabungan [8]. i) membuat format laporan laba rugi, j) menghitung margin kontribusi masing-masing produk terhadap laba.

Ketiga, tahap perancangan aplikasi penyusunan laporan keuangan, meliputi: a) mengumpulkan bukti transaksi dan permintaan data yang dibutuhkan terkait semua transaksi yang terjadi di bulan Agustus. b) membuat daftar formulir dan siklus yang dibutuhkan, c) membuat form daftar perkiraan, d) menyusun dan membuat form neraca saldo awal 1 Agustus 2023, e) merancang form Jurnal Kas untuk mencatat transaksi kas masuk dan kas keluar. Setelah itu dilakukan input transaksi bulan Agustus 2023, f) merancang form Jurnal Umum untuk mencatat transaksi umum dan penyesuaian. Mencatat semua jurnal penyesuaian yang diperlukan, g) merancang form buku besar untuk tahap posting, h) merancang form neraca lajur, i) membuat dan menyusun laporan harga pokok produksi, j) membuat dan menyusun laporan laba rugi, k) membuat dan menyusun laporan perubahan modal, l) membuat dan menyusun laporan posisi keuangan, dan m) catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan terkait angka-angka dalam laporan keuangan yang dibuat sebelumnya. Berdasarkan SAK EMKM, informasi tambahan yang dituliskan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan yakni informasi umum dari usaha, ikhtisar dari kebijakan akuntansi yang penting, informasi pelengkap dan rincian terkait akun-akun tertentu sesuai dengan jenis usahanya yang dapat berguna oleh pemakai dalam mempelajari dan memahami laporan keuangan tersebut [9]. Hasil dari semua tahapan ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

UD. SALA LAUAK "KITO"
DAFTAR PERKIRAAN

No Perkiraan	Nama Perkiraan	Perkiraan D/K	Perkiraan NR/LR
1-000	**Aset**	-	-
1-100	**Aset Lancar**	-	-
1-110	Kas di Tangan	D	NR
1-120	Piutang Dagang	D	NR
1-130	Persediaan Bahan Baku	D	NR
1-140	Persediaan Bahan Penolong	D	NR
1-150	Persediaan Barang Dalam Proses	D	NR
1-160	Persediaan Barang Jadi	D	NR
1-170	Sewa Dibayar Dimuka	D	NR
1-180	Perlengkapan Produksi	D	NR
1-190	Perlengkapan Toko	D	NR
1-200	**Aset Tetap**	-	-
1-210	Kendaraan	D	NR
1-220	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	K	NR
1-230	Peralatan Produksi	D	NR
1-240	Akumulasi Penyusutan Peralatan Produksi	K	NR
1-250	Peralatan Toko	D	NR
1-260	Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	K	NR
2-000	**Liabilitas**	-	-
2-100	Liabilitas Jangka Pendek	K	NR
2-110	Hutang Pajak Kendaraan	K	NR
2-200	Liabilitas Jangka Panjang	K	NR
3-000	**Modal**	-	-
3-100	Modal Pemilik	K	NR
3-200	Prive	D	NR
4-000	**Penghasilan**	-	-
4-100	Penjualan - Sala Lauak Goreng	K	LR
4-200	Penjualan - Frozen Sala Lauak	K	LR
4-310	Diskon & Potongan Penjualan	D	LR
4-320	Return Penjualan	D	LR
5-000	**Beban Pokok Penjualan**	-	-
5-100	Beban Pokok Penjualan	D	LR
5-200	Pembelian Bahan Baku	D	LR
5-300	Pembelian Bahan Penolong	D	LR
5-401	Beban Gaji - Bagian Produksi	D	LR
5-402	Beban Listrik dan Air	D	LR
5-403	Beban Gas	D	LR
5-404	Beban Perlengkapan Produksi	D	LR
5-405	Beban Sewa Produksi	D	LR
5-406	Beban Penyusutan Kendaraan Produksi	D	LR
5-407	Beban Penyusutan Peralatan Produksi	D	LR
5-408	Beban Bahan Bakar Kendaraan Produksi	D	LR
5-409	Beban Pajak Kendaraan Produksi	D	LR
5-410	Harga Pokok Produksi	D	LR
6-000	**Beban Penjualan**	-	-
6-011	Beban Gaji - Bagian Pemasaran	D	LR
6-012	Beban Perlengkapan Toko	D	LR
6-013	Beban Sewa Toko	D	LR
6-014	Beban Penyusutan Kendaraan Pemasaran	D	LR
6-015	Beban Penyusutan Peralatan Toko	D	LR
6-016	Beban Bahan Bakar Kendaraan Pemasaran	D	LR
6-017	Beban Pajak Kendaraan Pemasaran	D	LR
6-018	Ikhtisar Harga Pokok Produksi	K	LR

Gambar 1. Daftar Perkiraan

UD. SALA LAUAK "KITO"
NERACA SALDO

Per 01 Agustus 2023

No Perkiraan	Nama Perkiraan	Saldo
1-000	**Aset**	-
1-100	**Aset Lancar**	-
1-110	Kas di Tangan	6.520.900
1-120	Piutang Dagang	-
1-130	Persediaan Bahan Baku	1.282.500
1-140	Persediaan Bahan Penolong	35.600
1-150	Persediaan Barang Dalam Proses	
1-160	Persediaan Barang Jadi	-
1-170	Sewa Dibayar Dimuka	5.250.000
1-180	Perlengkapan Produksi	941.000
1-190	Perlengkapan Toko	179.500
1-200	**Aset Tetap**	-
1-210	Kendaraan	15.500.000
1-220	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	11.947.917
1-230	Peralatan Produksi	5.485.000
1-240	Akumulasi Penyusutan Peralatan Produksi	4.269.084
1-250	Peralatan Toko	2.865.000
1-260	Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	1.842.500
2-000	**Liabilitas**	-
2-100	Liabilitas Jangka Pendek	-
2-110	Hutang Pajak Kendaraan	-
2-200	Liabilitas Jangka Panjang	-
3-000	**Modal**	-
3-100	Modal Pemilik	20.000.000
3-200	Prive	-
4-000	**Penghasilan**	-
4-100	Penjualan - Sala Lauak Goreng	-
4-200	Penjualan - Frozen Sala Lauak	-
4-310	Diskon & Potongan Penjualan	-
4-320	Return Penjualan	-
5-000	**Beban Pokok Penjualan**	-
5-100	Beban Pokok Penjualan	-
5-200	Pembelian Bahan Baku	-
5-300	Pembelian Bahan Penolong	-
5-401	Beban Gaji - Bagian Produksi	-
5-402	Beban Listrik dan Air	-
5-403	Beban Gas	-
5-404	Beban Perlengkapan Produksi	-
5-405	Beban Sewa Produksi	-
5-406	Beban Penyusutan Kendaraan Produksi	-
5-407	Beban Penyusutan Peralatan Produksi	-
5-408	Beban Bahan Bakar Kendaraan Produksi	-
5-409	Beban Pajak Kendaraan Produksi	-
5-410	Harga Pokok Produksi	-
6-000	**Beban Penjualan**	-
6-011	Beban Gaji - Bagian Pemasaran	-
6-012	Beban Perlengkapan Toko	-
6-013	Beban Sewa Toko	-
6-014	Beban Penyusutan Kendaraan Pemasaran	-
6-015	Beban Penyusutan Peralatan Toko	-
6-016	Beban Bahan Bakar Kendaraan Pemasaran	-
6-017	Beban Pajak Kendaraan Pemasaran	-
6-018	Ikhtisar Harga Pokok Produksi	-

Gambar 2. Neraca Saldo

DOI: https://doi.org/10.30630/jppm.v5i1
Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional (CC BY-SA 4.0)

UD. SALA LAUAK "KITO"
JURNAL KAS MASUK
BULAN : AUGUST 2023

Tanggal		No. Bukti		Keterangan	Post Ref	Perkiraan Debit	Perkiraan Kredit	Kas		Saldo
		BKM	BKK					Debit	Kredit	
Agustus 2023				Saldo Awal				Rp 6.520.900		Rp 6.520.900
				Minggu 1						
	1		BKK 081	Pembelian Bahan Baku Minggu 1		5-200	1-110	Rp -	Rp 4.926.563	Rp 1.594.338
	1		BKK 082	Pembelian Bahan Penolong Minggu 1		5-300	1-110		Rp 45.000	Rp 1.549.338
	5	BKM 081		Mencatat Penjualan SLG Minggu 1		1-110	4-100	Rp 5.000.000		Rp 6.549.338
				Mencatat Penjualan FSL Minggu 1		1-110	4-200	Rp 750.000		Rp 7.299.338
	5		BKK 083	Mencatat Potongan Penjualan Minggu 1		4-310	1-110		Rp 57.500	Rp 7.241.838
	5			Mencatat Return Penjualan Minggu 1		4-320	1-110		Rp 175.000	Rp 7.066.838
	6		BKK 084	Pembayaran Gaji Bagian Produksi Minggu 1		5-401	1-110		Rp 600.000	Rp 6.466.838
				Pembayaran Gaji Bagian Pemasaran Minggu 1		6-011	1-110		Rp 300.000	Rp 6.166.838
	7		BKK 085	Pembelian bahan bakar produksi (gas)		5-403	1-110		Rp 95.000	Rp 6.071.838
				Minggu 2						
	8		BKK 086	Pembelian Bahan Baku Minggu 2		5-200	1-110		Rp 4.926.563	Rp 1.145.275
	8			Pembelian Bahan Penolong Minggu 2		5-300	1-110		Rp 45.000	Rp 1.100.275
	12	BKM 082		Mencatat Penjualan SLG Minggu 2		1-110	4-100	Rp 7.000.000		Rp 8.100.275
	12			Mencatat Penjualan FSL Minggu 2		1-110	4-200	Rp 1.050.000		Rp 9.150.275
	12		BKK 087	Mencatat Potongan Penjualan Minggu 2		4-310	1-110		Rp 80.500	Rp 9.069.775
	12			Mencatat Return Penjualan Minggu 2		4-320	1-110		Rp 245.000	Rp 8.824.775
	13		BKK 088	Pembayaran biaya listrik dan air		5-402	1-110		Rp 200.000	Rp 8.624.775
	13		BKK 089	Pembayaran Gaji Bagian Produksi Minggu 2		5-401	1-110		Rp 700.000	Rp 7.924.775
	13			Pembayaran Gaji Bagian Pemasaran Minggu 2		6-011	1-110		Rp 350.000	Rp 7.574.775
	14		BKK 090	Pembelian bahan bakar produksi (gas)		5-403	1-110		Rp 95.000	Rp 7.479.775
	14		BKK 091	Pembelian bahan bakar kendaraan produksi Minggu 1 & 2		5-408	1-110		Rp 46.500	Rp 7.433.275
				Pembelian bahan bakar kendaraan pemasaran Minggu 1 & 2		6-016	1-110		Rp 108.500	Rp 7.324.775

Gambar 3. Jurnal Kas

UD. SALA LAUAK "KITO"
JURNAL UMUM
BULAN : AUGUST 2023

Tanggal		No. Bukti	Kode Jurnal	Perkiraan	Post Ref	Debit		Kredit	
						Perkiraan	Jumlah	Perkiraan	Jumlah
Agustus 2023	31		GJ-1	Ikhtisar Harga Pokok Produksi		6-018	Rp 1.318.100		
				Persediaan Bahan Baku				1-130	Rp 1.282.500
				Persediaan Bahan Penolong				1-140	Rp 35.600
				(Menghapus Persediaan Bahan Baku Awal)					
			GJ-1	Persediaan Bahan Baku		1-130	Rp 2.520.000		
				Persediaan Bahan Penolong		1-140	Rp 83.800		
				Ikhtisar Harga Pokok Produksi				6-018	Rp 2.603.800
				(Memunculkan Persediaan Bahan Baku Akhir)					
			GJ-1	Beban Perlengkapan Produksi		5-404	Rp 508.000		
				Beban Perlengkapan Toko		6-012	Rp 156.740		
				Beban Sewa Produksi		5-405	Rp 285.000		
				Beban Sewa Toko		6-013	Rp 90.000		
				Beban Penyusutan Kendaraan Produksi		5-406	Rp 48.438		
				Beban Penyusutan Kendaraan Pemasaran		6-014	Rp 113.021		
				Beban Penyusutan Peralatan Produksi		5-407	Rp 92.813		
				Beban Penyusutan Peralatan Toko		6-015	Rp 60.625		
				Beban Pajak Kendaraan Produksi		5-409	Rp 6.625		
				Beban Pajak Kendaraan Pemasaran		6-017	Rp 15.458		
				Perlengkapan Produksi				1-180	Rp 508.000
				Perlengkapan Toko				1-190	Rp 156.740
				Sewa Dibayar Dimuka				1-170	Rp 375.000
				Akumulasi Penyusutan Kendaraan				1-220	Rp 161.458
				Akumulasi Penyusutan Peralatan Produksi				1-240	Rp 92.813
				Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko				1-260	Rp 60.625
				Hutang Pajak Kendaraan				2-110	Rp 22.083
				(Mencatat Penyesuian bulan Agustus 2023)					
				Jumlah			**Rp5.298.619**		**Rp5.298.619**

Gambar 4. Jurnal Umum

DOI: https://doi.org/10.30630/jppm.v5i1
Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional (CC BY-SA 4.0)

No. Perkiraan : 1-110
Nama Perkiraan : Kas di Tangan
Perkiraan D/K : Debit

No	Sumber Jurnal	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir
1	Kas Masuk		Rp 35.650.000	Rp 28.367.750	
2	Jurnal Umum		Rp -	Rp -	
1-110	**Jumlah**	**Rp 6.520.900**	**Rp 35.650.000**	**Rp 28.367.750**	**Rp 13.803.150**

No. Perkiraan : 1-120
Nama Perkiraan : Piutang Dagang
Perkiraan D/K : Debit

No	Sumber Jurnal	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir
1	Kas Masuk		Rp -	Rp -	
2	Jurnal Umum		Rp -	Rp -	
1-120	**Jumlah**	**Rp -**	**Rp -**	**Rp -**	**Rp -**

No. Perkiraan : 1-130
Nama Perkiraan : Persediaan Bahan Baku
Perkiraan D/K : Debit

No	Sumber Jurnal	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir
1	Kas Masuk		Rp -	Rp -	
2	Jurnal Umum		Rp 2.520.000	Rp 1.282.500	
1-130	**Jumlah**	**Rp 1.282.500**	**Rp 2.520.000**	**Rp 1.282.500**	**Rp 2.520.000**

Gambar 5. Buku Besar

UD. SALA LAUAK "KITO"
NERACA LAJUR
BULAN : AUGUST 2023

No Perk	Nama Perkiraan	Perkiraan D/K	Neraca Saldo Debit	Neraca Saldo Kredit	Perkiraan NR/LR	PAPRIKASI Debit	PAPRIKASI Kredit	Laba-Rugi Debit	Laba-Rugi Kredit	Posisi Keuangan Debit	Posisi Keuangan Kredit
1-000	**Aset**	-	-	-	-			-	-	-	-
1-100	**Aset Lancar**	-	-	-	-			-	-	-	-
1-110	Kas di Tangan	D	13.803.150	-	NR			-	-	13.803.150	-
1-120	Piutang Dagang	D	-	-	NR			-	-	-	-
1-130	Persediaan Bahan Baku	D	2.520.000	-	NR			-	-	2.520.000	-
1-140	Persediaan Bahan Penolong	D	83.800	-	NR			-	-	83.800	-
1-150	Persediaan Barang Dalam Proses	D	-	-	NR			-	-	-	-
1-160	Persediaan Barang Jadi	D	-	-	NR			-	-	-	-
1-170	Sewa Dibayar Dimuka	D	4.875.000	-	NR			-	-	4.875.000	-
1-180	Perlengkapan Produksi	D	433.000	-	NR			-	-	433.000	-
1-190	Perlengkapan Toko	D	22.760	-	NR			-	-	22.760	-
1-200	**Aset Tetap**	-	-	-	-			-	-	-	-
1-210	Kendaraan	D	15.500.000	-	NR			-	-	15.500.000	-
1-220	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	K	-	12.109.375	NR			-	-	-	12.109.375
1-230	Peralatan Produksi	D	5.485.000	-	NR			-	-	5.485.000	-
1-240	Akumulasi Penyusutan Peralatan Produksi	K	-	4.361.896	NR			-	-	-	4.361.896
1-250	Peralatan Toko	D	2.865.000	-	NR			-	-	2.865.000	-
1-260	Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	K	-	1.903.125	NR			-	-	-	1.903.125
2-000	**Liabilitas**	-	-	-	-			-	-	-	-
2-100	Liabilitas Jangka Pendek	K	-	-	NR			-	-	-	-
2-110	Hutang Pajak Kendaraan	K	-	22.083	NR			-	-	-	22.083
2-200	Liabilitas Jangka Panjang	K	-	-	NR			-	-	-	-
3-000	**Modal**	-	-	-	-			-	-	-	-
3-100	Modal Pemilik	K	-	20.000.000	NR			-	-	-	20.000.000
3-200	Prive	D	1.500.000	-	NR			-	-	1.500.000	-
4-000	**Penghasilan**	-	-	-	-			-	-	-	-
4-100	Penjualan - Sala Lauak Goreng	K	-	31.000.000	LR			-	31.000.000	-	-
4-200	Penjualan - Frozen Sala Lauak	K	-	4.650.000	LR			-	4.650.000	-	-
4-310	Diskon & Potongan Penjualan	D	356.500	-	LR			356.500	-	-	-
4-320	Return Penjualan	D	1.085.000	-	LR			1.085.000	-	-	-
5-000	**Beban Pokok Penjualan**	-	-	-	-			-	-	-	-
5-100	Beban Pokok Penjualan	D	-	-	LR			-	-	-	-
5-200	Pembelian Bahan Baku	D	19.706.250	-	LR	19.706.250			-	-	-
5-300	Pembelian Bahan Penolong	D	180.000	-	LR	180.000			-	-	-
5-401	Beban Gaji - Bagian Produksi	D	3.100.000	-	LR	3.100.000			-	-	-
5-402	Beban Listrik dan Air	D	200.000	-	LR	200.000			-	-	-
5-403	Beban Gas	D	380.000	-	LR	380.000			-	-	-
5-404	Beban Perlengkapan Produksi	D	508.000	-	LR	508.000			-	-	-
5-405	Beban Sewa Produksi	D	285.000	-	LR	285.000			-	-	-
5-406	Beban Penyusutan Kendaraan Produksi	D	48.438	-	LR	48.438			-	-	-
5-407	Beban Penyusutan Peralatan Produksi	D	92.813	-	LR	92.813			-	-	-
5-408	Beban Bahan Bakar Kendaraan Produksi	D	93.000	-	LR	93.000			-	-	-
5-409	Beban Pajak Kendaraan Produksi	D	6.625	-	LR	6.625			-	-	-
6-000	**Beban Penjualan**	-	-	-	-			-	-	-	-
6-011	Beban Gaji - Bagian Pemasaran	D	1.550.000	-	LR			1.550.000	-	-	-
6-012	Beban Perlengkapan Toko	D	156.740	-	LR			156.740	-	-	-
6-013	Beban Sewa Toko	D	90.000	-	LR			90.000	-	-	-
6-014	Beban Penyusutan Kendaraan Pemasaran	D	113.021	-	LR			113.021	-	-	-
6-015	Beban Penyusutan Peralatan Toko	D	60.625	-	LR			60.625	-	-	-
6-016	Beban Bahan Bakar Kendaraan Pemasaran	D	217.000	-	LR			217.000	-	-	-
6-017	Beban Pajak Kendaraan Pemasaran	D	15.458	-	LR			15.458	-	-	-
6-018	Ikhtisar Harga Pokok Produksi	K	-	1.285.700	LR	-	1.285.700	-		-	-
	Total		**Rp 75.332.179**	**Rp 75.332.179**						**Rp 47.087.710**	**Rp38.396.479**
	Harga Pokok Produksi						**Rp23.314.425**	**Rp 23.314.425**			
						Rp 24.600.125	**Rp 24.600.125**				
	Laba-Rugi							**Rp 8.691.231**			**Rp 8.691.231**
	Keseimbangan							**Rp 35.650.000**	**Rp 35.650.000**	**Rp 47.087.710**	**Rp47.087.710**

Gambar 6. Neraca Lajur

DOI: https://doi.org/10.30630/jppm.v5i1
Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional (CC BY-SA 4.0)

UD. SALA LAUAK "KITO"
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR BULAN AUGUST 2023

Biaya Bahan Baku			
Persediaan Bahan Baku (01 Agustus 2023)	Rp	1.282.500	
Pembelian Bahan Baku	Rp	19.706.250	
Bahan yang Tersedia Untuk Dipakai	Rp	20.988.750	
Persediaan Bahan Baku (31 Agustus 2023)	-Rp	2.520.000	
Total Biaya Bahan Baku			**Rp 18.468.750**
Biaya Tenaga Kerja Langsung			**Rp 3.100.000**
Biaya Overhead Pabrik (BOP)			
Biaya Bahan Penolong	Rp	551.800	
Beban Listrik dan Air	Rp	200.000	
Beban Gas	Rp	380.000	
Beban Perlengkapan Produksi	Rp	508.000	
Beban Sewa Produksi	Rp	285.000	
Beban Penyusutan Kendaraan Produksi	Rp	48.438	
Beban Penyusutan Peralatan Produksi	Rp	92.813	
Beban Bahan Bakar Kendaraan Produksi	Rp	93.000	
Beban Pajak Kendaraan Produksi	Rp	6.625	
Total Biaya Overhead Pabrik (BOP)			**Rp 2.165.675**
Biaya Produksi Periode Berjalan			**Rp 23.734.425**
Persediaan Barang Dalam Proses (1 Agustus 2023)			0
Biaya Produksi yang Diperhitungkan			Rp 23.734.425
Persediaan Barang Dalam Proses (31 Agustus 2023)			0
Harga Pokok Produksi			**Rp 23.734.425**

Gambar 7. Laporan Harga Pokok Produksi

UD. SALA LAUAK "KITO"
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR BULAN AUGUST 2023

4-000	**Penghasilan**			
4-100	Penjualan - Sala Lauak Goreng	Rp	31.000.000	
4-200	Penjualan - Frozen Sala Lauak	Rp	4.650.000	
4-310	Diskon & Potongan Penjualan	-Rp	356.500	
4-320	Return Penjualan	-Rp	1.085.000	
	Penjualan Bersih			**Rp 34.208.500**
5-000	**Beban Pokok Penjualan**			
1-160	Persediaan Barang Jadi (1 Agustus 2023)	Rp	-	
5-410	Harga Pokok Produksi	Rp	23.734.425	
	Barang Tersedia Untuk Dijual	Rp	23.734.425	
1-160	Persediaan Barang Jadi (31 Agustus 2023)	Rp	-	
	Beban Pokok Penjualan			**-Rp 23.734.425**
	Laba Kotor			**Rp 10.474.075**
	Biaya Operasional			
6-000	Beban Penjualan			
6-011	Beban Gaji - Bagian Pemasaran	Rp	1.550.000	
6-012	Beban Perlengkapan Toko	Rp	156.740	
6-013	Beban Sewa Toko	Rp	90.000	
6-014	Beban Penyusutan Kendaraan Pemasaran	Rp	113.021	
6-015	Beban Penyusutan Peralatan Toko	Rp	60.625	
6-016	Beban Bahan Bakar Kendaraan Pemasaran	Rp	217.000	
6-017	Beban Pajak Kendaraan Pemasaran	Rp	15.458	
	Total Biaya Operasi			**-Rp 2.202.844**
	Laba bersih			**Rp 8.271.231**

Gambar 8. Laporan Laba Rugi

DOI: https://doi.org/10.30630/jppm.v5i1
Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional (CC BY-SA 4.0)

UD. SALA LAUAK "KITO"
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR BULAN AUGUST 2023

3-000	Modal		Rp 20.000.000
	Laba Bersih	Rp 8.271.231	
3-200	Prive	Rp (1.500.000)	
	Kenaikan Modal		Rp 6.771.231
	Modal Akhir		**Rp26.771.231**

Gambar 9. Laporan Perubahan Modal

UD. SALA LAUAK "KITO"
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 AUGUST 2023

1-000	**Aset**			**2-000**	**Liabilitas**		
1-100	**Aset Lancar**			2-100	Liabilitas Jangka Pendek		
1-110	Kas di Tangan	Rp 13.803.150		2-110	Hutang Pajak Kendaraan	Rp 22.083	
1-120	Piutang Dagang	Rp -		2-200	Liabilitas Jangka Panjang	Rp -	
1-130	Persediaan Bahan Baku	Rp 2.520.000					Rp 22.083
1-140	Persediaan Bahan Penolong	Rp 83.800					
1-150	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp -		**3-000**	**Modal**		
1-160	Persediaan Barang Jadi	Rp -		3-100	Modal Pemilik		Rp 26.771.231
1-170	Sewa Dibayar Dimuka	Rp 4.875.000		3-200	Prive		
1-180	Perlengkapan Produksi	Rp 433.000					
1-190	Perlengkapan Toko	Rp 22.760					
	Total Aset Lancar		**Rp 21.737.710**				
1-200	**Aset Tetap**	Rp -					
1-210	Kendaraan	Rp 15.500.000					
1-220	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-Rp 12.109.375					
1-230	Peralatan Produksi	Rp 5.485.000					
1-240	Akumulasi Penyusutan Peralatan Produksi	-Rp 4.361.896					
1-250	Peralatan Toko	Rp 2.865.000					
1-260	Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	-Rp 1.903.125					
			Rp 5.475.604				
	JUMLAH ASET		**Rp 27.213.314**		**JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS**		**Rp 26.793.314**

Gambar 10. Laporan Posisi Keuangan

KESIMPULAN

UMKM "Sala Lauak Kito" merupakan sebuah usaha *home indsutri* yang tergolong UMKM. Aktivitas operasi memproduksi dan menjual kuliner khas Pariaman yaitu sala lauak. Lokasi usaha beralamat di Jl. Rambai Gang 2 No. 10 Purus Baru, Kelurahan Purus, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Pemilik sekaligus sebagai pengelola merupakan sepasang suami yaitu Pak Mulyadi dan Bu Gustina. Usaha dagang cincau ini sudah dimulai sejak tahun 2004. Sejak didirikan hingga saat ini, pemilik belum melakukan pembukuan dan membuat laporan keuangan. Penghitungan harga pokok produksi dan penganggaran dilakukan secara tradisional dan manual. Penghitung harga pokok produksi, menghitung anggaran persediaan barang, menghitung penjualan dan laba rugi perusahaan belum dilakukan dengan baik sehingga hasilnya belum akurat. Proses pembukuan akuntansi dilakukan secara manual dan hanya sekedar saja, sehingga informasi keuangan tidak tergambar dengan jelas, terutama terkait tentang pendapatan dan beban yang akan berujung pada laba atau ruginya perusahaan. Pemilik juga tidak memisahkan asset, kewajiban dan biaya perusahaan dengan asset, kewajiban dan biaya pribadi sehingga keuntungan yang dihasilkan usahanya tidak tergambar dengan jelas. Proses akuntansi dan laporan keuangan yang tidak ada membuat perusahaan kesulitan untuk mendapatkan akses permodalan dari pihak lain seperti lembaga keuangan bank.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan: (1) pemberian pelatihan dasar pembukuan, (2) memberikan pelatihan pengelolaan keuangan, (3) pendampingan dan (4) *monitoring* dan evaluasi. Kegiatan ini menargetkan peningkatan kemampuan pengelola dalam (1) mengelola keuangan perusahaan, (2) membuat pembukuan untuk kegiatan sehari-hari, (3) menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, dan (4) mengelola manajemen keuangan perusahaan. Untuk mencapai

DOI: https://doi.org/10.30630/jppm.v5i1
Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional (CC BY-SA 4.0)

target ini, kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu: (1) diskusi, (2) pelatihan dan bimbingan teknis, (3) pendampingan, dan (4) evaluasi dan monitoring. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2023 dan akan tetap berlangsung selama dua minggu setelahnya. Selama kegiatan, mitra sangat mendukung dan berpartisipasi aktif demi kelancaran kegiatan ini. Hasil yang diperoleh melebihi dari target yang diharapkan. Kedepan diharapkan pengelola dapat secara konsisten menerapkan ilmu yang diperoleh selama pelatihan dan pendampingan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Padang atas dukungan dan bantuan dana yang diberikan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui dana DIPA PNP Tahun 2023.

DAFTAR REFERENSI

[1] S. V. S. R. W. A. F. E. T. Dwi Martani, Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku 1, Jakarta: Salemba Empat, 2016.

[2] E. H. F. O. L. A. H. Dita Maretha Rissi, “Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak “Mind Own Your Business”(MYOB)-For Accounting V. 25 Sebagai Media Pembukuan Pada Toko One Bangunan Kelurahan Bandar Buat Kota Padang,” *Akuntansi Dan Manajemen,* vol. 15, no. 2, pp. 97-105, 2020.

[3] S. A. F. N. G. M. R. N. F. Novelia Heryani, “Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Laura Pulau Harapan berdasarkan SAK EMKM dengan bantuan Microsoft Excel,” *Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat,* vol. 6, no. 3, pp. 321-330, 2023.

[4] D. S. A. Keuangan, “Standar Akuntansi Keuangan,” Ikatan Akuntansi Keuangan , 2019. [Online]. Available: https://mobile-api.iaiglobal.or.id/Portal/list_content/SHdXMFZjU0J1eGd6N0oxUjlaZDRCUT09. [Diakses 04 Desember 2019].

[5] D. S. A. Keuangan, “SAK Entitas Mikro, Kecil dan Menengah,” Ikatan Akuntan Indonesia, 2019. [Online]. Available: https://mobile-api.iaiglobal.or.id/Portal/pdf_view2/RUhxRXBsd0QvMGYzT1JPeWJLMEo5QT09. [Diakses 04 Desember 2023].

[6] L. A. H. Syafira Ramadhea Jr, “IBM Pelatihan Dan Pendampingan Peningkatan Keterampilan Akuntansi Dan Manajemen Keuangan Pada Home Industry UD. Cinta Mas,” *Jurnal Abdimas: Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat,* vol. 3, no. 1, pp. 62-68, 2021.

[7] J. S. D. D. Lisa Amelia Herman, “Pelatihan dan Pendampingan Peningkatan Keterampilan Akuntansi Pada UMKM "Sala Lauak Kito",” *Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat,* vol. 3, no. 1, pp. 198-207, 2023.

[8] Mulyadi, Akuntansi Biaya, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen YKPN, 2015.

[9] H. Nisrina Nur Rohmah, “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel,” *Indonesian Accounting Literacy Journal,* vol. 1, no. 3, pp. 691-704, 2021.

DOI: https://doi.org/10.30630/jppm.v5i1
Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional (CC BY-SA 4.0)